

ABSTRAK

Flebitis terjadi pada hampir semua pasien yang terpasang infus. Pelaksanaan tindakan sesuai standar prosedur operasional (SPO) yang telah ditetapkan oleh rumah sakit sangat mempengaruhi kesehatan bagi pasien misalnya dalam hal pencegahan flebitis. Pada survei awal didapatkan masih adanya kejadian flebitis pada pasien. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang pemasangan dan perawatan infus terhadap kejadian flebitis di RSAD Brawijaya.

Desain penelitian analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu perawat dan pasien di ruang penyakit dalam, dengan sampel sebesar 26 responden perawat dan 40 responden pasien diambil secara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *checklist*. Data dianalisis menggunakan uji Rank Spearman dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan setengahnya (50,0%) responden mempunyai pengetahuan baik, hampir setengahnya (45,0%) tidak mengalami flebitis. Hasil uji Rank Spearman didapatkan $p=0,000$, yang artinya H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan pengetahuan perawat tentang pemasangan dan perawatan infus terhadap kejadian flebitis di RSAD Brawijaya.

Kesimpulannya semakin baik pengetahuan maka semakin rendah kejadian flebitis pada pasien. Sehingga perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi pada pengetahuan perawat khususnya pada kejadian flebitis, dan diadakannya SPO tentang perawatan infus.

Kata kunci : Pengetahuan, Pemasangan dan Perawatan Infus, Flebitis